

## PKM Digitisasi dan Digitalisasi Data Berbasis Web Service di Kelurahan Bontonompo Kab. Gowa

Syamsu Alam<sup>1</sup>, Muh. Jamil<sup>2</sup>, Muhammad Ashdaq<sup>3</sup>, Muhammad Taufik<sup>4</sup>, Valentino Aris<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>Prodi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Email: [alam.s@unm.ac.id](mailto:alam.s@unm.ac.id)

**Abstrak.** Teknologi informasi dan komunikasi terus mengalami perkembangan yang sangat pesat di Indonesia. Transformasi digital dalam pelayanan publik menjadi hal yang sangat penting dilakukan oleh instansi/lembaga pemerintah. Digitalisasi pada tingkat kelurahan menjadi hal yang sangat urgen untuk segera dikembangkan. Website Resmi Kelurahan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan dalam upaya digitalisasi pada tingkat kelurahan. Namun, tingginya kebutuhan digitalisasi ini tidak diikuti oleh kesiapan perangkat kelurahan untuk berpartisipasi dalam proses digitalisasi. Oleh karena itu, perlu upaya untuk meningkatkan kesiapan perangkat kelurahan terhadap proses digitalisasi dalam bentuk pelatihan. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk Pelatihan yang dilaksanakan di Kantor Kelurahan Bontonompo. Output kegiatan ini adalah digitalisasi layanan persuratan pada Kelurahan Bontonompo melalui Website Resmi Kelurahan.

**Kata Kunci:** transformasi digital, digitalisasi, *website*

### PENDAHULUAN

Teknologi informasi dan komunikasi terus mengalami perkembangan yang sangat pesat di Indonesia. Teknologi informasi mencakup perangkat lunak dan perangkat keras yang dapat mempermudah tugas-tugas sehari-hari. Perkembangan teknologi ini juga didukung dengan tingginya tren penggunaan internet di Indonesia. Tingginya penggunaan internet ini, tidak lepas dari manfaat dan Tingkat ketersediaan internet yang sudah cukup baik di Indonesia (Aris, 2015). Hal ini menyebabkan transformasi digital telah memasuki ranah kehidupan manusia sehari-hari.

Transformasi digital merupakan perubahan yang berhubungan dengan penerapan teknologi digital dalam semua aspek kehidupan yang ada pada masyarakat (Syarifuddin, 2020). Proses ini pada akhirnya mengubah pola pikir dan perilaku masyarakat, interaksi antar individu dan antar lembaga. Perubahan ini menyebabkan masyarakat makin peka terhadap teknologi dan sekaligus menjadi penguat paradigma bahwa mereka membutuhkan pelayanan publik yang dapat mudah diakses dengan bantuan teknologi. Oleh karena itu, saat ini instansi/lembaga pemerintah mulai memberikan pelayanan publik berbasis digital untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat (Hersya Pratama et al., 2020).

Transformasi digital pada instansi/lembaga pemerintah tentunya mengalami beberapa tantangan dalam proses implementasinya (Sudiantini et al., 2023). Salah satu tantangannya adalah bagaimana menyusun strategi implementasinya agar tidak hanya sebatas merubah layanan yang ada menjadi online. Transformasi digital lebih luas dari hanya merubah layanan menjadi online namun bagaimana mengintegrasikan seluruh area layanan sehingga menghasilkan perubahan proses bisnis dan mampu menciptakan “nilai” yang memberikan kepuasan kepada pengguna layanan. Pemerintah dituntut untuk memberikan layanan berbasis teknologi informasi dengan perbaikan proses bisnisnya sehingga layanan akan lebih cepat, mudah dan murah dengan tetap memperhatikan transparansi dan akuntabilitas (Perdanakusuma et al., 2020).

Ada empat hal yang perlu dilakukan dalam memberikan pelayanan publik di era digital yaitu pertama melakukan identifikasi kembali proses bisnis yang relevan dengan tujuan utama pemerintah sehingga digitalisasi dibarengi dengan perubahan proses bisnisnya. Kedua, layanan yang diberikan kepada masyarakat diupayakan real time/instan dan diinformasikan kepada masyarakat (kejelasan dan kepastian layanan). Ketiga, mengembangkan perangkat digital yang mendukung mobilitas pegawai sehingga mempermudah semua aktivitas dan kolaborasi antar pegawai dalam operasional serta pemberian layanan kepada masyarakat. Keempat, melakukan modifikasi proses bisnis sebagai respon atas perubahan perilaku dan kebutuhan masyarakat di era digital. Tantangan ke depan terkait pelayanan publik semakin menarik karena kehidupan masyarakat telah sangat berubah dimana mereka menuntut layanan yang semakin cepat, mudah, murah, dan transparan.

Website Resmi Kelurahan menjadi sesuatu yang bentuk digitalisasi yang sangat dibutuhkan oleh kelurahan sudah sangat diperlukan dalam upaya memberikan pelayanan publik di era digital. Media informasi berbasis web di kelurahan merupakan media informasi lokal pada kelurahan. Website kelurahan umumnya berisi informasi mengenai profil kelurahan mulai, visi dan misi, struktur organisasi, pimpinan kelurahan, sarana dan prasarana, kondisi geografis, potensi desa/kelurahan, data statistik, data spasial, dan data keuangan. Selain itu, website kelurahan juga dapat berisi berbagai informasi lokal seperti rencana kegiatan kelurahan. Website kelurahan dapat menjadi media publikasi kegiatan, promosi dan pengembangan kelurahan. Dengan informasi tersebut, warga dapat segera mengetahui berbagai kemajuan pembangunan yang sedang dan yang telah berhasil dilakukan.

Tingginya kebutuhan penerapan Website Resmi Kelurahan mengalami kendala berupa masih kurangnya pemahaman perangkat kelurahan mengenai digitalisasi (Aris et al., 2023). Proses digitalisasi adalah adanya peningkatan akan pemanfaatan dari teknologi berbasis digital untuk digunakan hampir pada setiap aspek kehidupan agar masyarakat mudah dan cepat untuk mendapatkan informasi lewat akses internet. Digitalisasi digunakan untuk menjelaskan sebuah proses peralihan media yang dimulai dari penggunaan media cetak, video ataupun audio menjadi media digital dengan tujuan untuk bisa mengarsip dokumen dalam bentuk transformasi digital.

Bedasarkan uraian di atas, dapat dikatakan bahwa kebutuhan ketersediaan data digital pada kelurahan sebagai sarana komunikasi dan informasi berbasis yang baik dan mudah digunakan sudah sangat tinggi. Oleh karena itu, Tim Pengabdian mendesain Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang bermitra dengan Kelurahan Bontonompo Kab. Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Pada kesempatan ini, kami akan memberikan literasi digital dengan Tema "Digitisasi dan Digitalisasi Data Berbasis Web Service di Kelurahan Bontonompo Kab. Gowa". Output dari kegiatan ini data digital di website Kelurahan Bontonompo sebagai sarana informasi resmi.

## METODE PELAKSANAAN

Berikut adalah beberapa metode pengabdian yang dilaksanakan:

- a. Observasi kebutuhan mitra dilokasi pengabdian. Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan wawancara mendalam dan mengumpulkan data-data mengenai kebutuhan digitalisasi kelurahan.
- b. Melakukan *sharing session* dengan pihak kelurahan mengenai desain *website* yang sesuai, data dan informasi yang akan ditampilkan di *website* dan layanan yang akan didigitalisasi,

- c. Memberikan sosialisasi mengenai digitisasi dan digitalisasi data pada kelurahan. Pada sosialisasi ini, tim pengabdian juga melakukan sosialisasi Website Resmi Kelurahan pada seluruh perangkat kelurahan.
- d. Memberikan materi tentang digitalisasi untuk memberikan pemahaman kepada perangkat kelurahan mengenai pentingnya digitalisasi pelayanan publik di era digital.
- e. Memberikan materi tentang data dan manajemen data untuk memberikan pemahaman kepada perangkat kelurahan mengenai pentingnya melakukan manajemen data dengan baik agar dapat menghasilkan informasi yang akurat kepada masyarakat.
- f. Memberikan materi tentang pembuatan website kepada admin Website Resmi Kelurahan. Hal ini dilakukan agar admin pada kelurahan dapat melakukan update data dan informasi yang ada pada website.

## PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

### A. Memberikan Materi Digitalisasi

Pelatihan ini dihadiri kurang lebih 20 orang yang merupakan perwakilan dari semua perangkat kelurahan di Kelurahan Bontonompo Kabupaten Gowa. Rata-rata dari mereka adalah pengguna baru teknologi informasi dan belum terbiasa dalam penggunaan website. Hasil observasi dan *sharing session* ditahap awal pengabdian ini menunjukkan bahwa Kelurahan Bontonompo sudah sangat membutuhkan digitalisasi data dan informasi dalam bentuk *website*. Hal ini karena Ketika Masyarakat mencari informasi mengenai profil Kelurahan Bontonompo, maka semua informasi yang tampil pada mesin pencari di internet berasal dari *website* yang tidak terpercaya dan informasi tidak *uptodate*.

Pada materi ini, tim pengabdian memberikan transfer pengetahuan kepada perangkat kelurahan mengenai digitalisasi pelayanan publik di era digital. Tim pengabdian memberikan *best practice* implementasi digitalisasi pada kelurahan lain yang berhasil dan memberikan banyak manfaat kepada masyarakat sekitarnya. Selain itu, juga dipaparkan manfaat-manfaat yang diperoleh oleh pihak kelurahan, perangkat kelurahan dan masyarakat jika berhasil menerapkan digitalisasi di Kelurahan Bontonompo. Manfaat tersebut antara lain masyarakat dapat diberikan pelayanan dengan lebih cepat dan tepat, pihak kelurahan dapat meminimalkan biaya operasional karena pelayanan sudah memanfaatkan teknologi, informasi terkait potensi dan kegiatan kelurahan dapat diakses dengan lebih cepat oleh warga.



Gambar 1. Materi Digitalisasi oleh Tim Pengabdian

## B. Memberikan Materi Data dan Manajemen Data

Setelah memberikan materi mengenai digitalisasi, tim pengabdian melanjutkan dengan memberikan materi mengenai data dan manajemen data. Materi ini diberikan agar pihak kelurahan dapat lebih memahami apa itu data, bagaimana mengelolanya dan mengapa data itu penting. Tim pengabdian memberikan transfer pengetahuan kepada perangkat kelurahan mengenai data dan bentuk-bentuk data yang sudah sangat beragam di era digital saat ini. Setelah paham mengenai data, perangkat kelurahan kemudian diberikan pengetahuan bagaimana cara mengelola data dengan cara yang lebih baik. Mulai dari mengelola data konvensional dalam bentuk surat, dan arsip fisik sampai dengan data yang sudah dalam bentuk digital yang tersimpan dalam sebuah data base dan penyimpanan berbasis cloud.

Tahap berikutnya adalah memberikan informasi mengenai jenis-jenis data yang ada saat ini. Pada era big data, data tidak hanya tersimpan dalam bentuk teks, tetapi juga dalam bentuk gambar, suara, cahaya, dan berbagai macam bentuk data lain. Diharapkan dengan pengetahuan ini, staf di Kantor Kelurahan Bontonompo dapat lebih sensitive dengan data dan dapat mengelola berbagai macam data dengan lebih baik.



Gambar 2. Materi Data dan Manajemen Data oleh Tim Pengabdian

## C. Memberikan Materi Pembuatan Website

Materi terakhir pada pelatihan ini adalah pembuatan Website Resmi Kelurahan Bontonompo. Pada materi ini, tim pengabdian hanya memberikan sosialisasi Website Resmi Kelurahan yang telah dikembangkan oleh tim untuk digunakan pada Kelurahan Bontonompo. Pada sesi ini, tim pengabdian aktif berdiskusi dengan seluruh perangkat kelurahan mengenai desain *website*, informasi yang harus ditambahkan, menu dan layanan yang belum ada dan rencana pengembangan jangka panjang.

Tahap berikutnya setelah sosialisasi ini, tim pengabdian memberikan pelatihan singkat kepada staf kelurahan yang akan menjadi administrator website. Hal ini dilakukan agar staf kelurahan dapat secara mandiri melakukan update informasi dan layanan yang ada pada Website Resmi Kelurahan Bontonompo. Kegiatan terakhir dari pelatihan ini adalah serah terima Website Resmi Kelurahan dan buku petunjuk penggunaannya. Serah terima dilakukan langsung oleh Ketua Program Studi Bisnis Digital UNM dan diterima oleh Lurah Kelurahan Bontonompo.



Gambar 3. Materi Pembuatan Website oleh Tim Pengabdian

## KESIMPULAN

Kegiatan PKM Pelatihan Digitisasi dan Digitalisasi Data Berbasis Web Service di Kelurahan Bontonompo Kab. Gowa ini telah terlaksana dengan baik dan lancar. Peserta merespon dengan baik materi yang diberikan serta bersama-sama berpartisipasi pada praktek desain website kelurahan. Pada sesi diskusi juga, peserta terlihat aktif memberikan masukan untuk digitalisasi di Kelurahan Bontonompo. Pihak Kelurahan dan Tim Pengabdian juga sepakat untuk melaksanakan program lanjutan dari kegiatan pengabdian ini dalam bentuk pembuatan website profil dan layanan online kepada masyarakat Kelurahan Bontonompo.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dapat berlangsung dengan baik karena adanya dukungan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Makassar
2. Ketua LP2M Universitas Negeri Makassar
3. Lurah Kelurahan Bontonompo Kabupaten Gowa
4. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar
5. Ketua Jurusan Bisnis dan Kewirausahaan Universitas Negeri Makassar
6. Ketua Program Studi Bisnis Digital Universitas Negeri Makassar
7. Seluruh Perangkat Lurah Kelurahan Bontonompo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aris, V. (2015). Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Ketersediaan Teknologi Informasi terhadap Penerimaan Penggunaan Internet Pada Stisip Veteran Palopo. *Jurnal Manajemen*, 02(01), 51–62.
- Aris, V., Alam, S., Ashdaq, M., Taufik, M., & Jamil, M. (2023). Pelatihan Perancangan Website Profil Kelurahan Bontonompo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 2(3), 393–399. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v2i3.2300>
- Hersya Pratama, R., Hakim, A., & Shobaruddin Jurusan Administrasi Publik, M. (2020). Pelayanan Publik Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK), Elektronik Rukun Tetangga/Rukun Warga (E-RT/RW). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(12), 2128–2132.
- Perdanakusuma, A. R., Rachmadi, A., Muhammad, M. G., Ramadhan, D. R., & Ubaidillah, I. M. (2020). Pemodelan Proses Bisnis Pelayanan Aduan Publik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mojokerto dengan Menggunakan Business Process Model Notation (BPMN). *Tecnoscienza*, 5(1), 137–156. [www.lapor.go.id](http://www.lapor.go.id).
- Sudiantini, D., Ayu, M. P., Aswan, M., & ... (2023). Transformasi Digital: Dampak, Tantangan,

Dan Peluang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Digital. ... *Dan Ekonomi*, 1(3).  
<https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Trending/article/view/1115%0Ahttps://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Trending/article/download/1115/952>

Syarifuddin, M. (2020). Transformasi Digital Persidangan di Era New Normal. In *PT. Imaji Cipta Karya*.